

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Lasse 2014 Undang-undang No 17 tahun 2008 tentang pelayaran menyatakan; Pelabuhan adalah yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang di pergunakan sebagai tempat kapal bersandar naik turun penumpang, dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang di lengkapi dengan dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antara mode transportasi.

Seperti yang telah kita ketahui bersama kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang yang menggunakan kapal dari pelabuhan muat sampai ke pelabuhan tujuan. Kegiatan bongkar muat dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan untuk menurunkan atau menaikkan dari dan ke dermaga atau kapal terhadap barang *cargo* baik dengan container atau lainnya juga barang curah kering, atau cair yang dilakukan di lingkungan suatu pelabuhan. Aktifitas bongkar muat ini meliputi bongkar muat barang dari dan atau ke kapal meliputi kegiatan pembongkaran barang dari palka kapal ke atas dermaga disisi lambung kapal atau sebaliknya (*setevedoring*), kegiatan pemindahan barang dari dermaga disisilambung kapal ke gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya (*cargodoring*) dan kegiatan pengambilan barang dari gudang/lapangan penumpukan dibawa ke atas truk atau sebaliknya *receiving dan delivery*.

Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan sarana angkutan yang lain. Angkutan Laut ini berkembang sangat pesat. Kapal sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam melancarkan transportasi laut yang lebih aman dan tepat guna dan Jenis-jenis kapal niaga yang di bangun di bawah ini

lebih cenderung kearah spesialisasi jenis muatan yang di angkut, misalnya kapal tanker, kapal pengangkut kayu, kapal pengangkut muatan curah, kapal pengangkut peti kemas dan lain – lain.

Dalam sistem pendidikan tinggi ini, khususnya calon perwira dibekali ilmu mental dan moral dengan demikian dapat diharapkan pelaut-pelaut Indonesia memiliki kecakapan keterampilan, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi untuk mengemban tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelaut.

Efektifitas dan keamanan bongkar muat harus memperhatikan beberapa hal ini, adapun hal tersebut yang biasa digunakan peralatan bongkar muat prosedur bongkar muat, dalam pemuatan dan dokumen-dokumen yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dengan mengambil judul “Prosedur Bongkar Muat Kontainer MV. CAPE MARIN Oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja peralatan bongkar muat general cargo ?
2. Bagaimana prosedur bongkar muat?
3. Bagaimana pengurusan dokumen bongkar muat?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Prosedur Bongkar Muat Kontainer MV. CAPE MARIN Oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”.

1. Tujuan yang ingin didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui peralatan alat alat bongkar muat general cargo
 - b. Untuk mengetahui prosedur bongkar muat
 - c. Untuk pengurusan dokumen bongkar muat

2. Kegunaan penulisan yang akan didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Akademis:

Penelitian ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak Universitas Maritim AMNI Semarang yang membutuhkan yaitu senior, rekan-rekan seangkatan dan junior. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu bongkar muat kontainer

b. Secara Praktisi:

Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan pada PT. Perusahaan Pelayaran Panurjwan Semarang dan juga untuk seluruh crew kapal MV. CAPE MARIN yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah prosedur bongkar muat container

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Berisi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis yaitu prosedur bongkar muat kontainer. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan secara umum yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis.

1.2 Rumusan masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan prosedur bongkar muat.

1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis.

1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran dan obyek pengamatan serta banyaknya pembahasan yang ada dalam prosedur bongkar muat.

BAB 2 : TINJAUAN PUSAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu “Prosedur Bongkar Muat Kontainer MV. CAPE MARIN Oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

3.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam sub bab ini berisi tentang jenis dan sumber data

3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam sub bab ini berisi tentang metode pengumpulan data.

BAB 4 : PEMBAHASAN dan HASIL

4.1 Gambaran Umum Objek Pengamatan

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian tempat pelaksanaan Praktek darat baik di perusahaan ataupun di atas kapal, dilengkapi dengan visi dan misi serta struktur organisasi dan fasilitas-fasilitas yang di miliki PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Semarang,

4.2 Pembahasan

Berisi tentang pemecahan masalah dan pembahasan dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan di karya tulis ini.

4.3 HASIL

Berisi tentang hasil atau ringkasan dari pembahansan yang telah di bahas di karya tulis ini.

BAB 5 : PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Merupakan bagian akhir dimana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan.

5.2 Saran

Harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan.

Daftar Pustaka : Daftar Pustaka

Di dalamnya terdapat sumber-sumber dalam pengumpulan data mengenai prosedur bongkar muat kontainer yang di peroleh penulis.